



Visi:
Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat



Ramah Tamah



Sapas Memadai



Pelayanan Prima



SDM Handal



Alkes Modern



Good Manajemen

2016

**PROFIL RSUD DOKTER SOESELO
KABUPATEN TEGAL**

KATA PENGANTAR

Organisasi Rumah Sakit saat ini mengalami kemajuan pesat serta persaingan yang ketat, dengan semakin mudahnya perizinan pendirian sebuah Rumah Sakit. Lokasinya pun sudah tidak mempertimbangkan jarak antar Rumah Sakit, sehingga persaingan sangat mengandalkan kualitas layanan, biaya perawatan, dan tenaga medis yang ditawarkan. Dampak dari persaingan ini, Rumah Sakit khususnya RSUD Dokter Soeselo Kabupaten Tegal dituntut harus membuat inovasi dan strategi untuk mendapatkan pelanggan.

Salah satu strategi untuk mengenalkan dan memasarkan produk layanannya RSUD Dokter Soeselo Kabupaten Tegal perlu membuat profil Rumah Sakit agar pelanggan mengenal produk-produk yang disediakan oleh RSUD Dokter Soeselo Kabupaten Tegal, untuk itu perlu adanya Profil Rumah Sakit yang dapat menarik minat pelanggan untuk memilih RSUD Dokter Soeselo Kabupaten Tegal pada saat pelanggan membutuhkan layanan di rumah sakit.

Tentunya masih belum sempurna dalam pembuatan profil RSUD Dokter Soeselo Kabupaten Tegal ini, ke depan diharapkan akan semakin sempurna seiring dengan kemajuan produk-produk layanan yang ada pada RSUD Dokter Soeselo Kabupaten Tegal ini, semoga bermanfaat.

Slawi, 1 Maret 2017
Direktur RSUD Dokter Soeselo
Kabupaten Tegal,


dr. WIDODO JOKO MULYONO, M.Kes., M.M.

Pembina Utama Muda
NIP 19630919 199001 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
A. Keadaan Umum.....	1
B. Visi dan Misi.....	3
C. Tugas Pokok dan Fungsi	4
D. Kegiatan Rumah Sakit	4
E. Nilai-Nilai	5
F. Budaya Kerja	6
G. Susunan Dewan Pembina Teknis, Dewan Pengawas, Direksi dan Jajaran Struktural	6
H. Jajaran Fungsional	17
I. Data Kepegawaian	20
J. Kinerja Pelayanan	21
K. Data Bangunan, Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan Rumah Sakit	37
L. Program Kerjasama	43
M. Pendapatan dan Belanja Rumah Sakit	44
N. Penghargaan.....	46
O. Sejarah Kepemimpinan Rumah Sakit	47

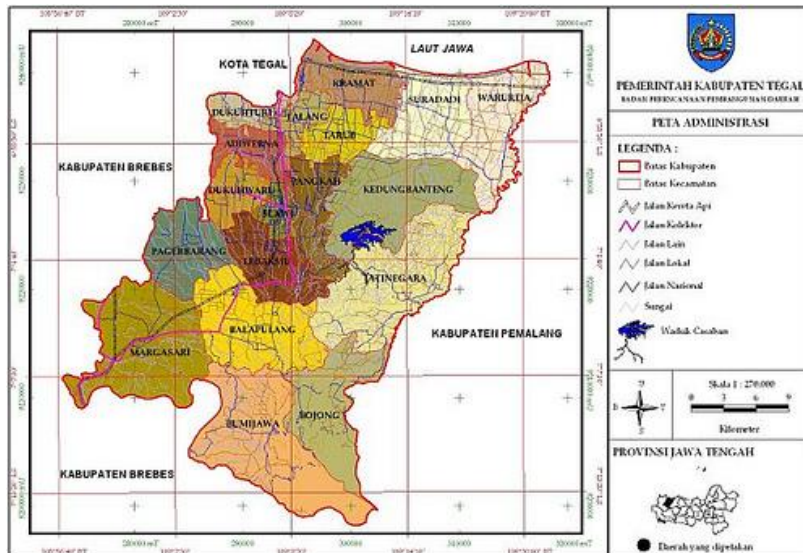
A. KEADAAN UMUM

1. Letak Geografis

Secara geografis RSUD Dokter Soeselo Kabupaten Tegal terletak di Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah, yaitu jalan Dokter Soetomo Nomor 63 Slawi Kode Pos 52419. Batas-batas wilayah Kabupaten Tegal meliputi:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Kota Tegal dan Laut Jawa
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Kabupaten Pemalang
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kabupaten Brebes dan Banyumas
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Kabupaten Brebes

Secara geografis Kabupaten Tegal menempati posisi yang strategis pada jalan lintas pantai utara pulau Jawa, perlintasan Semarang – Tegal – Cirebon serta jalur tengah jalan lintas Tegal – Purwokerto – Cilacap.



Koordinat:

108°57'6 s/d 109°21'30 Bujur Timur dan 6°50'41" s/d 7°15 15'30" Lintang Selatan



2. Sejarah

Sejarah berdirinya RSUD Dokter Soeselo Kabupaten Tegal berawal dari Balai Pengobatan Karyawan perusahaan gabungan pabrik gula se Ex Karesidenan Pekalongan tahun 1917. Pada awal kemerdekaan (1945-1947) Balai Pengobatan tersebut dialihkan fungsinya sebagai RS Tentara yang dipimpin oleh Kolonel dr. HRM Soeselo Wiriosapoetro. Seiring dengan kebijakan dan kewenangan pemerintah, sejarah singkat RSUD Dokter Soeselo Kabupaten Tegal sebagai berikut:

- a) Tahun 1952 pengelolaannya diserahkan kepada Pemerintah Daerah Tingkat II Tegal sampai dengan sekarang, dan mulai dikenal dalam nomenklatur sebagai RSUD Dokter Soeselo Slawi, namun demikian masyarakat sekitar Slawi masih banyak yang menyebut RSU Dukuhwringin;
- b) Tahun 1983 ditetapkan Pemerintah sebagai Rumah Sakit Tipe C dengan SK Menkes RI No. 233/ Menkes/SK/VI/1983;
- c) Tahun 2000 oleh Depkes RI telah diakreditasi penuh tingkat dasar dengan sertifikat akreditasi No. YM.00.03.3.5.623 yang berlaku sampai dengan 25 Februari 2003;
- d) Tahun 2003 ditetapkan Pemerintah sebagai Rumah Sakit dengan Akreditasi Penuh Tingkat Lanjut melalui Keputusan Dirjen Pelayanan Medik No. YM.00.03.2.2.47 tanggal 12 Januari 2003 berlaku hingga 12 Januari 2006;
- e) Tahun 2006 mendapatkan sertifikat akreditasi rumah sakit dari Menkes dengan Nomor HK.00.06.3.5.1876 dengan status penuh tingkat lengkap tanggal 22 Mei 2006;
- f) Bulan Mei Tahun 2008 Keputusan Bupati Tegal Nomor 445/631/2008 tentang Penetapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) penuh kepada Badan Pengelola RSUD Dokter Soeselo Kabupaten Tegal.

3. Data Dasar Rumah Sakit

- Nama : RSUD Dokter Soeselo Kabupaten Tegal
- Tipe Rumah Sakit : B Non Pendidikan
- Status Kepemilikan : Pemerintah Kabupaten Tegal
- Alamat : Jl. Dr. Soetomo No. 63
- Kecamatan : Slawi
- Kabupaten : Tegal
- Provinsi : Jawa Tengah
- Luas Tanah : ± 44.090 m²
- Luas Bangunan : ± 12.683 m²
- Telepon : (0283) 491016
- Faximile : (0283) 491016
- Email : rsud.soeselo@yahoo.com
rsud.soeselo@gmail.com
- Website : www.rsudsoeselo.com

B. VISI DAN MISI

1. Visi

Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat.

2. Misi

- a. Meningkatkan Kepuasan Pelanggan;
- b. Meningkatkan Kinerja Pelayanan Sesuai Standar Rumah Sakit;
- c. Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Penyediaan Layanan Unggulan;
- d. Terlaksananya Kinerja Keuangan Yang Efisien dan Akuntabel.

3. Motto

“SIMPATIK”

S : Segera

I : Ilmiah

M : Memuaskan

P : Profesional

A : Akurat

T : Terampil

K : Kesembuhan

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. Tugas Pokok

Membantu Bupati dalam melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan serta memberikan upaya yang bermutu sesuai standar pelayanan rumah sakit, hal ini sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Inspektorat dan Lembaga Teknis Daerah.

2. Fungsi Rumah Sakit

- a. Pelayanan medis;
- b. Pelayanan penunjang medis dan non medis;
- c. Pelayanan dan asuhan keperawatan;
- d. Pelayanan rujukan;
- e. Pendidikan dan pelatihan;
- f. Penelitian dan pengembangan;
- g. Pengelolaan urusan ketatausahaan dan keuangan RSUD Dokter Soeselo Kabupaten Tegal.

D. KEGIATAN RUMAH SAKIT

Menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif dengan memberikan pelayanan kesehatan baik meliputi pelayanan rawat jalan maupun rawat inap kepada masyarakat Kabupaten Tegal dan sekitarnya baik perorangan maupun kelompok.

E. NILAI-NILAI

1. Kebersamaan

- a. Menyadari bahwa semua pekerjaan tidak dapat diselesaikan sendiri sehingga perlu kerjasama Tim.
- b. Melalui kebersamaan dalam pelayanan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan.

2. Profesionalisme

- a. Bekerja sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.
- b. Bersedia melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.
- c. Selalu bekerja dengan memberikan kemampuan terbaiknya.
- d. Memegang teguh rahasia jabatan.

3. Kejujuran

- a. Senantiasa menjunjung tinggi kejujuran.
- b. Berani menyatakan kebenaran dan kesalahan berdasarkan data dan fakta dengan cara bertanggung jawab.
- c. Transparan dan akuntabilitas dalam menjalankan sistem.

4. Keterbukaan

- a. Terbuka dalam mengemukakan dan menerima pendapat secara bertanggung jawab.
- b. Saling menghargai dan menghormati pendapat orang lain.

5. Disiplin

- a. Selalu menegakkan disiplin terhadap diri sendiri dan lingkungan kerja.
- b. Memiliki kesungguhan kerja dalam melaksanakan tugas.
- c. Wajib mematuhi peraturan yang berlaku.

6. Ikhlas

- a. Melayani dengan sepenuh hati.
- b. Melayani dengan empati menuju kepuasan pelayanan

7. Kreatif dan Inovatif

- a. Mampu mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan.
- b. Memanfaatkan sumber daya secara maksimal untuk mencapai tujuan.

F. BUDAYA KERJA

Melayani pelanggan dengan ikhlas, cepat, cermat, dan tepat dengan moto **"Simpatik"**, mengandung arti bahwa dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan, dengan hati yang bersih tulus ikhlas dan sungguh-sungguh dalam waktu relatif singkat, tepat sesuai dengan keadaan pasien dalam penanganan, memberikankan simpatik kepada pelanggan dari pelayanan yang telah diberikan sehingga RSUD Dokter Soeselo Kabupaten Tegal **"Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat"**.

G. SUSUNAN DEWAN PEMBINA TEKNIS, DEWAN PENGAWAS, SATUAN PENGAWAS INTERNAL, DIREKSI DAN JAJARAN STRUKTURAL

1. Dewan Pembina Teknis

- a. Bupati Tegal
- b. Sekretaris Daerah Kabupaten Tegal
- c. Kepala Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Tegal

2. Dewan Pengawas

- a. Ketua : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal
- b. Sekretaris : dr. Teguh Sukma Wibowo
- c. Anggota : 1. Bangun Nuraharjo, SE, M.Si
2. Dr. dr. Tjahyono Kuntjoro, MPH
3. Ir. Suharmanto
4. Salu Panggalo, SH

3. Satuan Pengawas Internal (SPI)

- a. Ketua : dr. Subekhan, SH
- b. Sekretaris : Ahmad Abdul Khasib, SE
- c. Koordinator Bidang Pelayanan : Suharjo, S.Kep
- d. Koordinator Umum dan Keuangan : Rully Dwi Prabowo Leksono, SE
- e. Anggota Bidang Pelayanan : Pangestutiningsih, SKM

f. Anggota Bidang

Pelayanan : Sri Nur Setiyawati, SKM

g. Anggota Bidang

Umum dan Keuangan : Muryani

h. Anggota Bidang

Umum dan Keuangan : Indrawati Purwitosari, SE

4. Direksi dan Jajaran Struktural

Berdasarkan Peraturan Bupati Tegal Nomor 61 Tahun 2012 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi, dan Tatakerja Inspektur, Kepala Badan, Direktur, Kepala Kantor, Sekretaris, Inspektur Pembantu, Wakil Direktur, Kepala Bagian, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian, Kepala Sub Bidang, Kepala Seksi dan Kepala Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Inspektorat dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Tegal, maka susunan Direksi dan Jajaran Struktural beserta tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut:

Direktur : dr. Widodo Joko Mulyono, M.Kes, MM

Tugas Pokok dan Fungsi:

Direktur RSUD Dokter Soeselo Kabupaten Tegal mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan perumahsakitan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Direktur RSUD Dokter Soeselo Kabupaten Tegal mempunyai fungsi:

- a. Penetapan rencana kerja;
- b. Perumusan kebijakan umum dan teknis pengelolaan rumah sakit;
- c. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintah daerah bidang pelayanan kesehatan perumahsakitan;
- d. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pelayanan kesehatan perumahsakitan;
- e. Pembinaan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam pemberian pelayanan kesehatan;
- f. Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang pelayanan kesehatan perumahsakitan;

- g. Penyelenggaraan koordinasi dan fasilitasi bidang pelayanan kesehatan perumahsakit;
- h. Pembinaan pengelolaan urusan ketatausahaan, keuangan dan rekam medis;
- i. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas RSUD dr. Soeselo.

I. Wadir Umum dan Keuangan : dr. Titis Cahyaningsih, MMR

Tugas Pokok dan Fungsi:

Wakil Direktur Umum dan Keuangan mempunyai tugas pokok membantu Direktur dalam melaksanakan pengkoordinasian penyiapan bahan penyusunan Perencanaan, pengelolaan ketatausahaan, keuangan dan rekam medis. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Wakil Direktur Umum dan Keuangan mempunyai fungsi:

- a. Pengkoordinasian penyusunan draf rencana kerja rumah sakit;
- b. Penyusunan draf kebijakan umum dan teknis pengelolaan, ketatausahaan, keuangan dan rekam medis;
- c. Pengelolaan ketatausahaan, keuangan dan rekam medis;
- d. Pengkoordinasian penyiapan bahan penyusunan laporan pengelolaan rumah sakit;
- e. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Wakil Direktur Umum dan Keuangan.

1. Kabag Tata Usaha : Sagitarina Basukiarti, SE

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pokok membantu Wakil Direktur Umum dan Keuangan dalam melakukan urusan umum dan humas, kepegawaian, dan pendidikan dan pelatihan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pengelolaan urusan umum dan humas, kepegawaian, dan pendidikan dan pelatihan;

- c. Pelaksanaan urusan umum dan humas, kepegawaian, dan pendidikan dan pelatihan;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Bagian Tata Usaha.

a. Kasubag Umum & Humas : Drs. M. Kharis

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Sub Bagian Umum dan Humas mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bagian Tata Usaha dalam melakukan urusan umum dan kehumasan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Sub Bagian Umum dan Humas mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pengelolaan urusan umum dan kehumasan;
- c. Pelaksanaan urusan umum dan kehumasan;
- d. Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Umum dan Humas.

b. Kasubag Kepegawaian : Prihatiningsih, S.Pd, MMR

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Sub Bagian Kepegawaian mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bagian Tata Usaha dalam melakukan pengelolaan administrasi kepegawaian. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Sub Bagian Kepegawaian mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pengelolaan administrasi kepegawaian;
- c. Pengelolaan administrasi kepegawaian;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Sub Bagian Kepegawaian.

c. Kasubag Diklat : Hermi Srimanti, S.Kep

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Sub Bagian Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bagian Tata Usaha dalam melakukan

pengelolaan pendidikan dan pelatihan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Sub Bagian Pendidikan dan Pelatihan mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pengelolaan pendidikan dan pelatihan;
- c. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Sub Bagian Pendidikan dan Pelatihan.

2. Kabag Keuangan : Drs. Abdurokhman

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Bagian Keuangan mempunyai tugas pokok membantu Wakil Direktur Umum dan Keuangan dalam melaksanakan pengelolaan anggaran dan perbendaharaan, pendapatan dan akuntansi. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bagian Keuangan mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pengelolaan keuangan rumah sakit;
- c. Pelaksanaan, pengelolaan anggaran dan perbendaharaan, pendapatan dan akuntansi;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Bagian Keuangan.

a. Kasubag Pendapatan : Edy Pramono, SE

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Sub Bagian Pendapatan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bagian Keuangan dalam melakukan pengelolaan pendapatan rumah sakit. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Sub Bagian Pendapatan mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pengelolaan pendapatan rumah sakit;

- c. Pengelolaan sumber-sumber pendapatan rumah sakit;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Sub Bagian Pendapatan.

b. Kasubag Anggaran

dan Perbendaharaan : Yuli Isnaeni, SE

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Sub Bagian Anggaran dan Perbendaharaan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bagian Keuangan dalam melakukan pengelolaan anggaran dan perbendaharaan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Sub Bagian Anggaran dan Perbendaharaan mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pengelolaan anggaran dan perbendaharaan;
- c. Pelaksanaan pengelolaan anggaran dan perbendaharaan;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan Sub Bagian Anggaran dan Perbendaharaan RSUD dr. Soeselo.

c. Kasubag Akuntansi : Tri Tjahyono, SIP

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Sub Bagian Akuntansi mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bagian Keuangan dalam melakukan pengelolaan akuntansi keuangan rumah sakit. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Sub Bagian Akuntansi mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pengelolaan akuntansi keuangan rumah sakit;
- c. Pengelolaan akuntansi keuangan rumah sakit;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Sub Bagian Akuntansi.

3. Kabag PRK & RM : Tuti Heri Purwati, B.Ac

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Bagian Perencanaan dan Rekam Medis mempunyai tugas pokok membantu Wakil Direktur Umum dan Keuangan dalam melaksanakan pengumpulan dan penyiapan bahan penyusunan perencanaan dan pelaporan pengelolaan rumah sakit, dan melaksanakan rekam medis. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bagian Perencanaan dan Rekam Medis mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis penyusunan Perencanaan dan pelaporan, serta pengelolaan rekam medis;
- c. Pengelolaan rekam medis;
- d. Pengumpulan dan penyiapan bahan penyusunan laporan pengelolaan rumah sakit;
- e. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Bagian Perencanaan dan Rekam Medis.

a. Kasubag Perencanaan : dr. Bening Priambudi

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Sub Bagian Perencanaan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bagian Perencanaan dan Rekam Medis dalam melakukan identifikasi, analisa, pengolahan dan penyajian data untuk penyiapan bahan penyusunan Perencanaan, dan melakukan penyiapan bahan monitoring, evaluasi dan pelaporan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Sub Bagian Perencanaan mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis Perencanaan rumah sakit;
- c. Penelaahan data untuk penyiapan bahan penyusunan Perencanaan pengelolaan rumah sakit;
- d. Penyiapan data sebagai bahan monitoring dan evaluasi pengelolaan rumah sakit;

- e. Penyiapan data sebagai bahan penyusunan pelaporan pengelolaan rumah sakit;
- f. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Sub Bagian Perencanaan.

b. Kasubag RM : Arief Setyono, SKM

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Sub Bagian Rekam Medis mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bagian Perencanaan dan Rekam Medis dalam melakukan rekam medis. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Sub Bagian Rekam Medis mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis rekam medis;
- c. Pelaksanaan pendokumentasian rekam medis;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Sub Bagian Rekam Medis.

II. Wadir Pelayanan : dr. Endang Kusdaryati M., MM

Tugas Pokok dan Fungsi:

Wakil Direktur Pelayanan mempunyai tugas pokok membantu Direktur dalam melaksanakan pelayanan medis, keperawatan, penunjang dan mengendalikan kegiatan instalasi. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Wakil Direktur Pelayanan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan draf rencana kerja;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pelayanan medis, keperawatan, penunjang dan pengelolaan instalasi;
- c. Pelaksanaan pelayanan medis, keperawatan, penunjang dan pengendalian kegiatan instalasi;
- d. Pengendalian, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas Wakil Direktur Pelayanan.

1. Kabid Pelayanan Medis : drg. Dwi Rahardjo

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Bidang Pelayanan Medis mempunyai tugas pokok membantu Wakil Direktur Pelayanan dalam melaksanakan pelayanan medis, mutu dan etika. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bidang Pelayanan Medis mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pelayanan medis, mutu dan etika;
- c. Pelaksanaan pelayanan medis, mutu dan etika, dan pengorganisasian kegiatan instalasi bidang pelayanan medis;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Pelayanan Medis.

a. Kasi Pelayanan Medis : dr. Teguh Sukma Wibowo

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Seksi Pelayanan Medis mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Pelayanan Medis dalam melakukan pelayanan medis. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Seksi Pelayanan Medis mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pelayanan medis;
- c. Pelaksanaan pelayanan medis;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Seksi Pelayanan Medis.

b. Kasi Mutu & Etika : Saliyem, S.Kep

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Seksi Mutu dan Etika mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Pelayanan Medis dalam melakukan pengelolaan mutu dan etika pelayanan medis dan penunjang medis. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Seksi Mutu dan Etika mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pengelolaan mutu dan etika;
- c. Pelaksanaan pengelolaan mutu dan etika pelayanan medis dan penunjang medis;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pengelolaan Seksi Mutu dan Etika.

2. Kabid Keperawatan : Moch. Nurhuda, S.Kep, M.Kes

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Bidang Keperawatan mempunyai tugas pokok membantu Wakil Direktur Pelayanan dalam pelayanan keperawatan dan asuhan keperawatan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bidang Keperawatan mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pelayanan keperawatan dan asuhan keperawatan;
- c. Pelaksanaan pelayanan keperawatan dan asuhan keperawatan;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Keperawatan.

a. Kasi Pelayanan

Keperawatan : Mohammad Mushlih, S.Kep

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Keperawatan dalam melakukan pelayanan keperawatan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pelayanan keperawatan;
- c. Pelaksanaan pelayanan keperawatan;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Seksi Pelayanan Keperawatan.

b. Kasi Asuhan

Keperawatan : Luthful Hakim, S.Kep

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Seksi Asuhan Keperawatan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Keperawatan dalam melakukan asuhan keperawatan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Seksi Asuhan Keperawatan mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan umum teknis asuhan keperawatan;
- c. Pelaksanaan asuhan keperawatan;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Seksi Asuhan Keperawatan.

3. Kabid Penunjang : dr. Ruszaeni, MMR

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Bidang Penunjang mempunyai tugas pokok membantu Wakil Direktur Pelayanan dalam melaksanakan pengelolaan penunjang medis dan non medis. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bidang Penunjang mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pengelolaan penunjang medis dan non medis;
- c. Pelaksanaan pengelolaan penunjang medis dan non medis, serta pengkoordinasian kegiatan instalasi Bidang Penunjang;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Penunjang.

a. Kasi Penunjang Medis : Yulia Prihastuti, SKM

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Seksi Penunjang Medis mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Penunjang dalam melakukan pengelolaan sumber daya penunjang medis. Untuk melakukan tugas tersebut, Kepala Seksi Penunjang Medis mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pengelolaan sumber daya penunjang medis;
- c. Pelaksanaan pengelolaan sumber daya penunjang medis;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Seksi Penunjang Medis.

b. Kasi Penunjang

Non Medis : Agus Purnomo, ST

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Seksi Penunjang Non Medis mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Penunjang dalam melakukan pengelolaan sumber daya penunjang non medis. Untuk melakukan tugas tersebut, Kepala Seksi Penunjang Non Medis mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis pengelolaan sumber daya penunjang non medis;
- c. Pelaksanaan pengelolaan sumber daya penunjang non medis;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Seksi Penunjang Non Medis.

H. JAJARAN FUNGSIONAL

Dokter:

1. Spesialis Penyakit Dalam
 - dr. Maretina Wahyu Wiyati, Sp.PD
 - dr. Iman Darjito, Sp.PD
 - dr. Lukman, Sp.PD
 - dr. Siti Musrifah, M.Sc., Sp.PD
2. Spesialis Mata
 - dr. R. Ardri Subandiro, Sp.M
3. Spesialis Saraf
 - dr. Sunarto, Sp.S

4. Spesialis Bedah Umum
 - dr. Bambang Supriyo, DTM&H, Sp.B
 - dr. Willy Yulianto, Sp.B
 - dr. Sri Anidyo Utami, Msi.Med,Sp.B
5. Spesialis Obstetri &Ginekologi
 - dr. Jaenudin, Sp.OG
 - dr. Ratna Trisiyani, Sp.OG
 - dr. Zufrial Arief Kasno, Sp.OG
6. Spesialis Bedah Orthopedi
 - dr. Wahyu Rosharjanto, Sp.BO
7. Spesialis Paru
 - dr. Mohamad Irpan, Sp.P
8. Spesialis THT
 - dr. Tri Kunjana, Sp.THT
9. Spesialis Anak
 - dr. Fajar Danu Aji, Sp.A
 - dr. Yanuar Wahyu Hidayat, Sp.A
 - dr. Abdul Khanis, M.Si.Med, Sp.A
10. Spesialis Anasthesi
 - dr. Arif Aminudin Aziz, Sp.An
 - dr. Guntur Muh. Taqwin, Sp.An, M.Sc
11. Spesialis Perio
 - dr. Nazzla Camelia M., Sp.Perio
12. Spesialis Jiwa
 - dr. Dana Waluyati, Sp.KJ
13. Spesialis Kulit dan Kelamin
 - dr. Ayu Nur'ain Hidayati, Sp.KK
 - dr. FX. Sugiharto, Sp.KK
14. Spesialis Kardiologi/Jantung
 - dr. Mien Athoillah, Sp.JP
15. Spesialis Rehabilitasi Medik
 - dr. Jie Santoso Pujiono, Sp.RM

16. Spesialis Patologi Anatomi
dr. Hidayat Sulisty, Sp.PA
17. Spesialis Patologi Klinik
dr. Kristiawan A, Msi Med, Sp PK
dr. Hastim Nurwita Sari, Sp.PK
18. Spesialis Radiologi
dr. Dewi Widya P, Sp.Rad
dr. Hari Ananingsih, Sp.Rad
19. Spesialis Urologi
dr. Dian Kurniasari, Sp.U
20. Gigi
drg. Sangkan Azad Satria, MM
drg. Diani Nurcahyawati
drg. Himmatun Aliyah, M.Kes
21. Umum
dr. Maria Yunita Edhiyarti
dr. Krissanti Ekosari Suffandi
dr. Lusi Dwiyanti
dr. Endah Pancawati
dr. Anita Setiyanti
dr. Akhmad Rosidi
dr. Kurniasih
dr. Haris Dwi Setiawan
dr. Subekhan, SH
dr. Asri Widyatama
dr. Tito Pradipta
dr. Miftahusyifa Ahda

Tenaga Fungsional lain:

- Sarjana Keperawatan
- Akademi Keperawatan
- Perawat (SPK)
- Akademi Kebidanan

- Bidan
- Akademi Anesthesi
- Pekarya Kesehatan
- Sarjana Psikologi
- Apoteker
- Sarjana Kesehatan Masyarakat
- Sarjana Fisioterapi
- Sarjana Gizi
- Akademi Fisioterapi
- Akademi Gizi
- AAK
- Akademi Teknis Elektro Medis
- Akademi Penata Rontgen
- AKL
- Akademi Perkam Medik
- D III Farmasi
- D III Refraksi Optisi
- D III Perawat Gigi
- D III Boga
- D I Teknik Transfusi Darah
- SMAK
- SMF

I. DATA KEPEGAWAIAN

No.	Jenis Tenaga	Status Kepegawaian					Jumlah
		PNS	CPNS	Mitra	PTT	BLUD	
1.	Dokter Spesialis	17	-	13	-	3	33
2.	Dokter Umum	7	-	-	-	12	19
3.	Psikolog	1	-	-	-	-	1
4.	Apoteker	7	-	-	-	5	12
5.	Struktural	23	-	-	-	-	23
6.	Dokter Gigi	3	-	-	-	-	3

No.	Jenis Tenaga	Status Kepegawaian					Jumlah
		PNS	CPNS	Mitra	PTT	BLUD	
7.	Perawat	138	-	-	3	124	265
8.	Bidan	27	-	-	-	21	48
9.	Paramedis Non Keperawatan	55	-	-	-	43	98
10.	Non Medis	167	-	-	2	110	279
Total		445	-	13	5	318	781

Sumber Data Sub Bagian Kepegawaian Tahun 2016

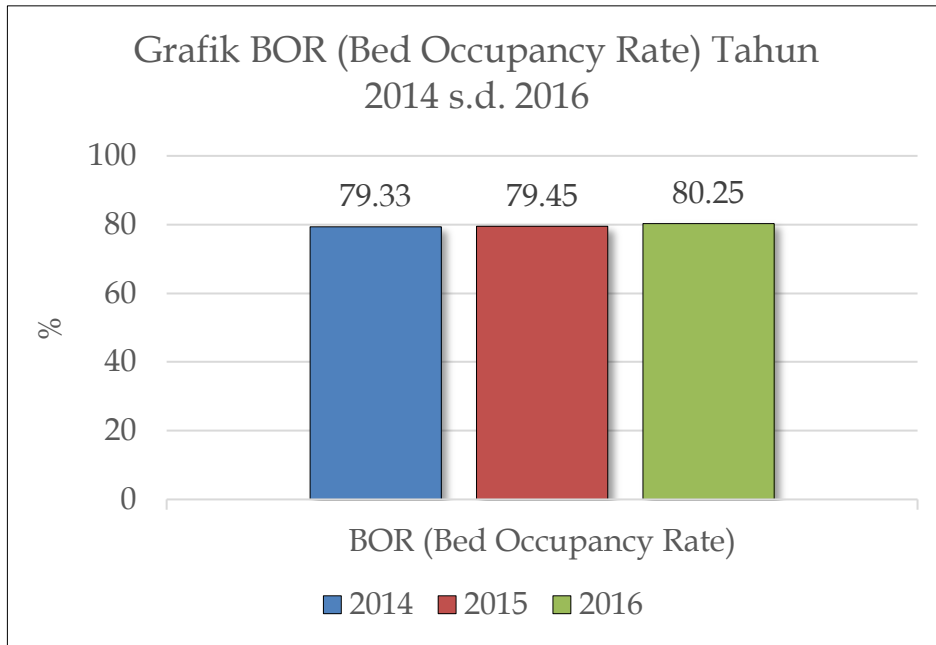
J. KINERJA PELAYANAN

1. Indikator Rumah Sakit

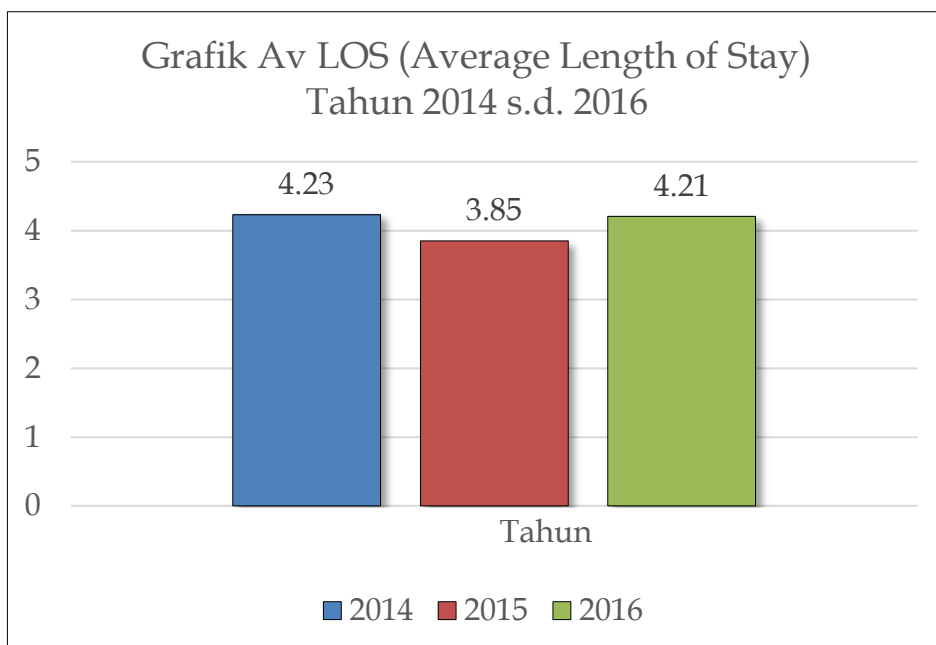
No.	Kinerja/Tahun	2014	2015	2016
1.	BOR (<i>Bed OccupancyRate</i>) (%) Persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu.	79,33	79,45	80,25
2.	Av LOS (<i>Average Length of Stay</i>) Rata-rata lama rawatan seorang pasien.	4,23	3,85	4,21
3.	TOI (<i>Turn Over Interval</i>) (Hari) Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya.	1,10	0,89	1,04
4.	BTO (<i>Bed Turn Over</i>) (Kali) Frekuensi pemakaian tempat tidur berapa kali dalam satu satuan waktu tertentu (biasanya 1 tahun) tempat tidur rumah sakit dipakai.	68,39	76,89	69,81
5.	GDR (<i>Gross Death Rate</i>) Angka kematian umum untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar.	4,43	4,07	3,66
6.	NDR (<i>Net Death Rate</i>) Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk setiap 1000 penderita keluar.	3,13	3,14	2,65

Sumber Data Sub Bagian Rekam Medis Tahun 2016

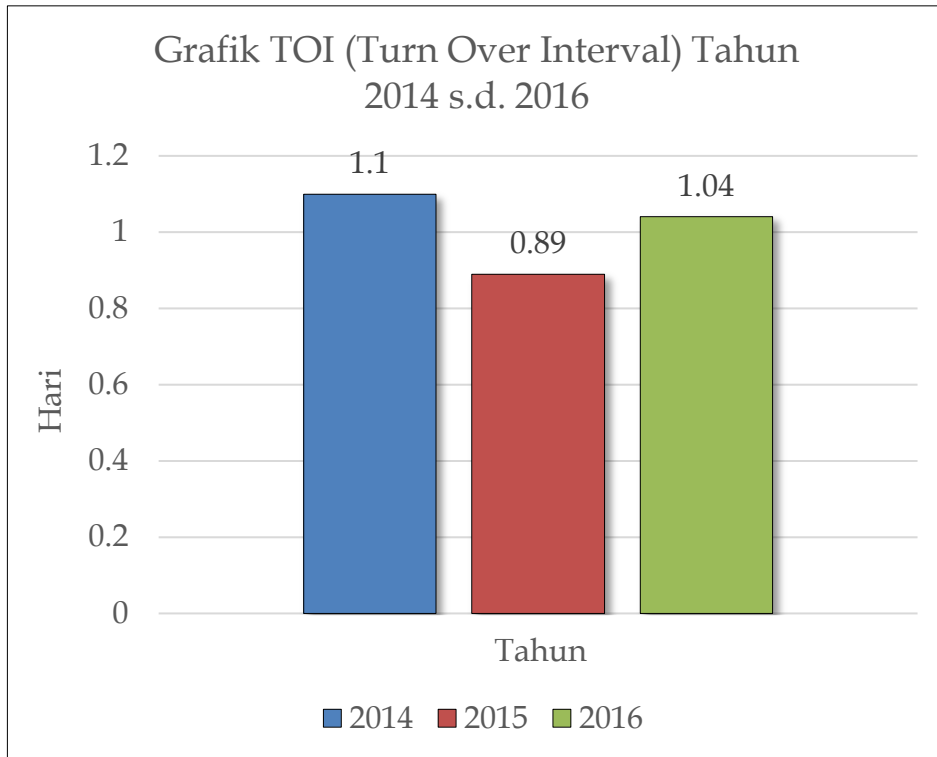
Grafik BOR Tahun 2014 s.d. 2016



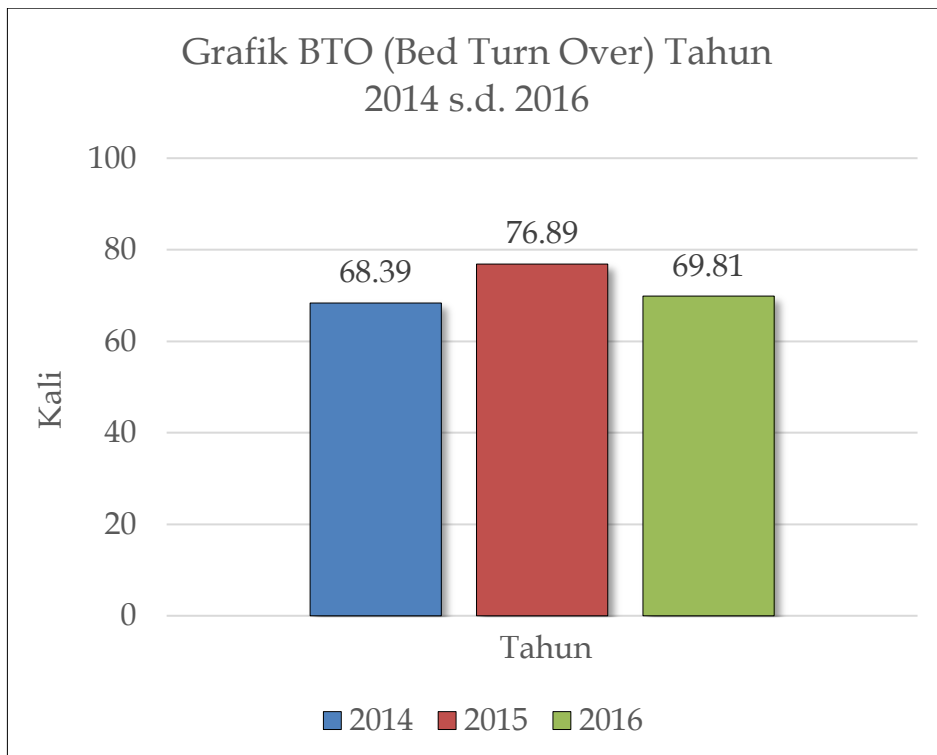
Grafik Av LOS Tahun 2014 s.d. 2016



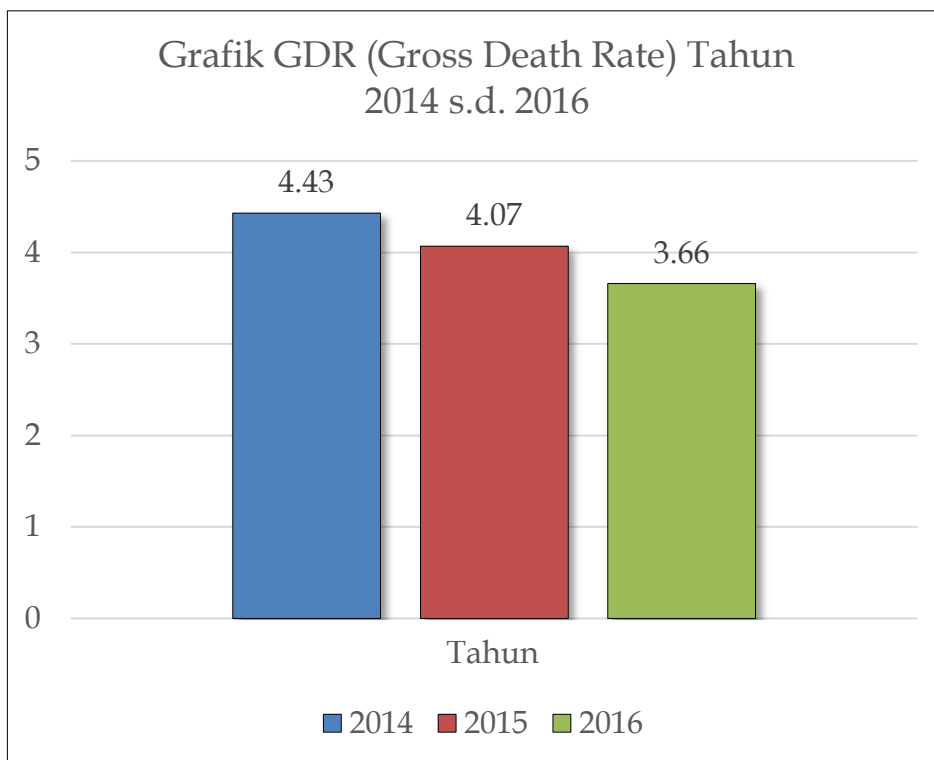
Grafik TOI Tahun 2014 s.d. 2016



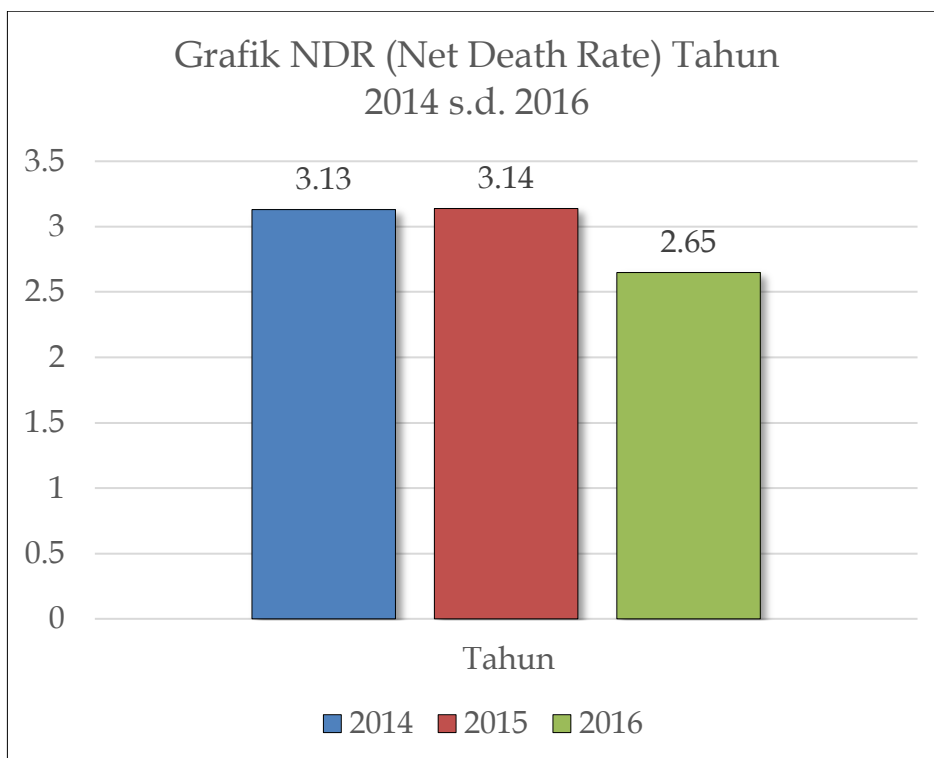
Grafik BTO Tahun 2014 s.d. 2016



Grafik GDR Tahun 2014 s.d. 2016



Grafik NDR Tahun 2014 s.d. 2016

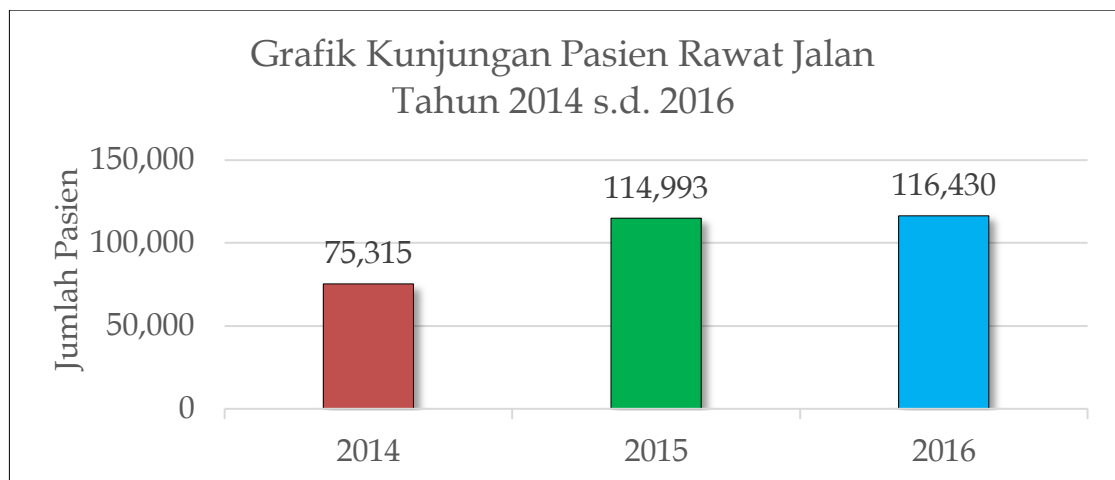


2. Kunjungan Pasien Rawat Jalan, Rawat Inap, IGD, dan PONEK Tahun 2014 s.d. 2016

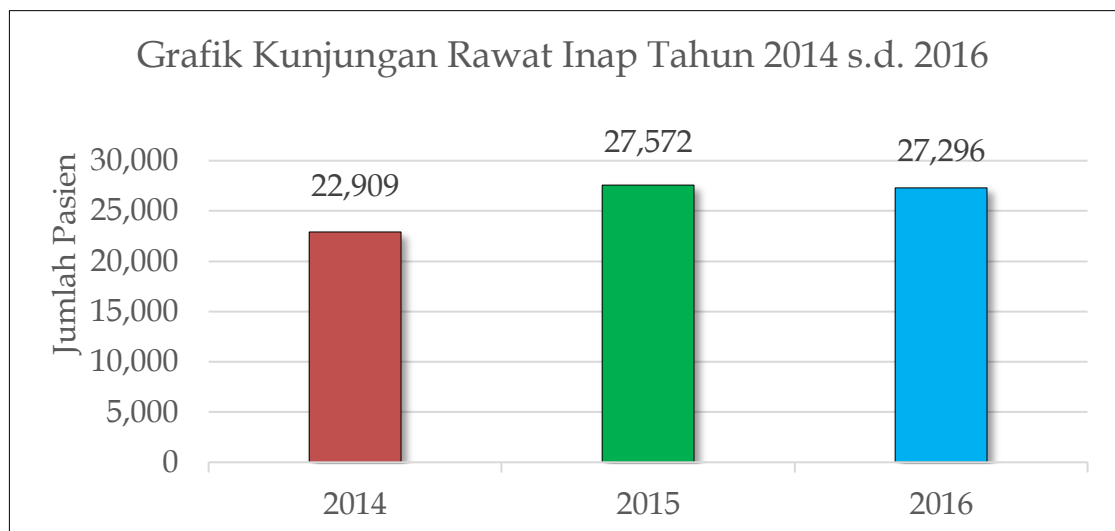
No.	Tahun	Jumlah Kunjungan Pasien (Pasien)			
		Rawat Jalan	Rawat Inap	IGD	PONEK
1.	2014	75.315	22.909	20.780	5.711
2.	2015	114.993	27.572	21.753	8.704
3.	2016	116.430	27.296	20.736	8.815

Sumber Data Sub Bagian Rekam Medis Tahun 2016

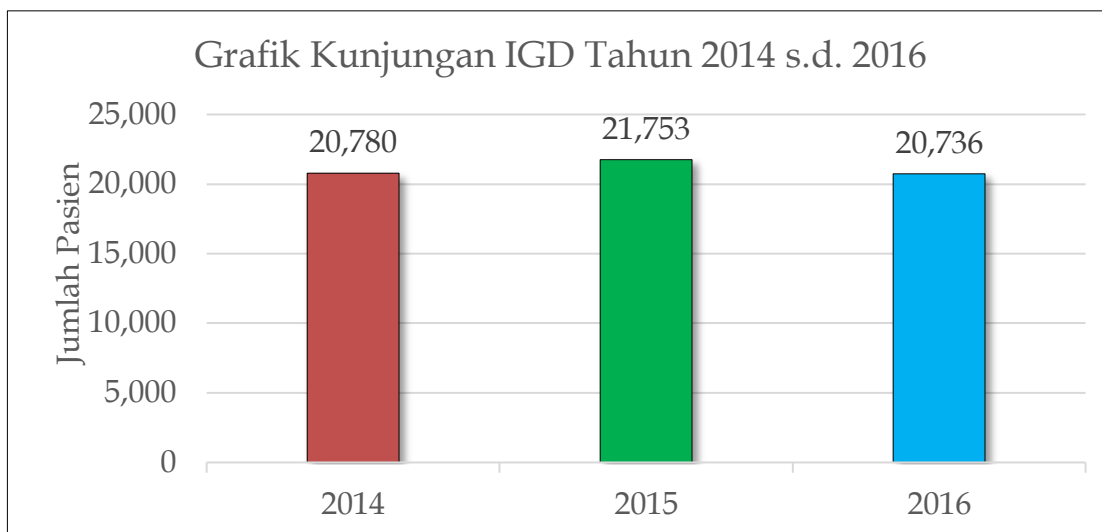
Grafik Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2014 s.d. 2016



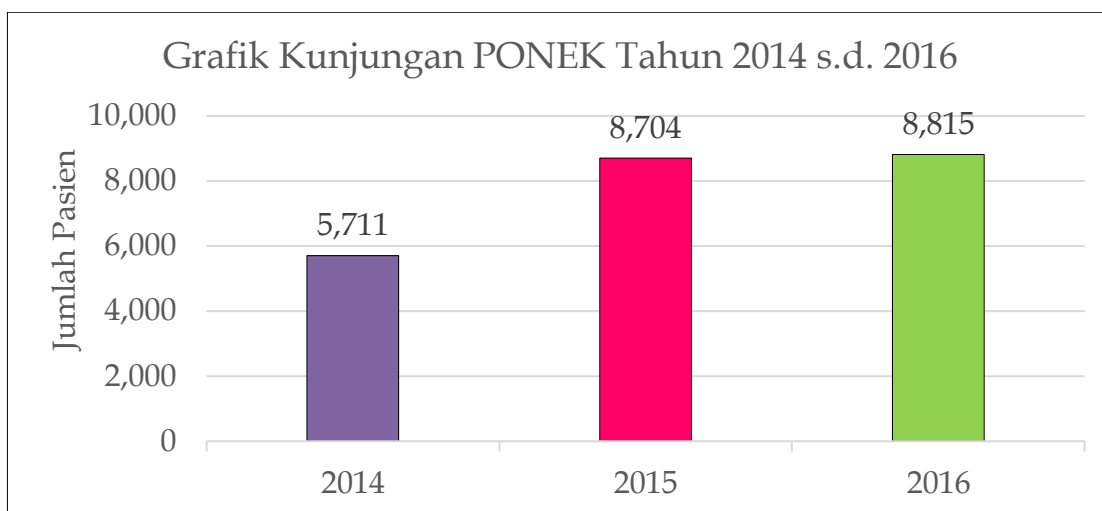
Grafik Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2014 s.d. 2016



Grafik Kunjungan Pasien IGD Tahun 2014 s.d. 2016



Grafik Kunjungan Pasien PONEK Tahun 2014 s.d. 2016



3. Data 10 Besar Penyakit Rawat Inap dan Rawat Jalan Tahun 2016

Rawat Inap:

No.	Diagnosa	ICD - 10	Jumlah
1.	Anemia	D 64.9	1.675
2.	Hypertensi	I 10	1.672
3.	GE (Gastroenteritis)	A 09.0	1.454
4.	BRPN (Bronchopneumonia)	J 18.0	1.288
5.	DHF (Dengue Haemorrhagic Fever)	A 91	1.275
6.	Tb. Paru	A 16.9	1.272
7.	Typhoid	A 01.0	1.160
8.	DM (Diabetes Melitus)	E 14.9	1.134
9.	Febris	R 50.9	796

No.	Diagnosa	ICD - 10	Jumlah
10.	Gastritis	K 29.7	794

Sumber Data Sub Bagian Rekam Medis Tahun 2016

Rawat Jalan:

No.	Diagnosa	ICD - 10	Jumlah
1.	DM (Diabetes Melitus)	E 14.9	6.284
2.	Hypertensi	I 10	5.547
3.	Tb. Paru	A 16.2	3.702
4.	CHF (Congenital Heart Failure)	I 50.0	3.657
5.	GR (Gangren Radik)	K 04.1	2.538
6.	Infark Cerebri	I 69.3	2.509
7.	Athralgia	M 25.5	2.447
8.	Epilepsy	G 40.9	2.000
9.	Gastritis	K 29.7	1.936
10.	HHD (Hypertensive Heart Disease)	I 11.9	1.885

Sumber Data Sub Bagian Rekam Medis Tahun 2016

Penjelasan diagnosanya sebagai berikut:

a. Anemia

Anemia adalah berkurangnya jumlah sel darah merah atau kandungan hemoglobin di dalam darah.

b. Hypertensi

Hypertensi adalah penyakit yang disebabkan oleh tekanan darah didalam tubuh seseorang naik.

c. GE (Gastroenteritis)

Gastroenteritis adalah infeksi yang terjadi pada usus atau perut yang disebabkan oleh beberapa jenis virus. Kondisi ini juga dikenal dengan istilah flu perut, flu lambung, atau virus perut. Infeksi ini menyebabkan terjadinya mual, muntah, diare, kram perut, dan terkadang demam.

d. BRPN (Bronchopneumonia)

Bronchopneumonia adalah infeksi sekunder yang biasanya disebabkan oleh virus penyebab Bronchopneumonia yang masuk ke saluran pernafasan sehingga terjadi peradangan bronchus dan alveolus.

e. DHF (Dengue Haemorrhagic Fever)

Dengue Haemorrhagic Fever adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue dengan manifestasi klinis demam, nyeri otot dan nyeri sendi yang disertai dengan leukopenia, ruam, limfadenopati, trombositopenia dan diatesis hemoragik.

f. Tb. Paru

Tb Paru adalah penyakit yang disebabkan oleh kuman *Mycrobacterium tuberculosis*, menyebabkan kerusakan terutama pada paru, menimbulkan gangguan berupa batuk, sesak nafas, bahkan dapat menyebar ke tulang, otak, atau organ lainnya.

g. Typhoid

Typhoid adalah jenis penyakit yang berkaitan dengan demam karena adanya infeksi bakteri *salmonella typhi* yang menyebar ke seluruh tubuh dan mempengaruhi banyak organ.

h. DM (Diabetes Melitus)

Diabetes Melitus adalah penyakit yang ditandai dengan kadar glukosa darah yang melebihi batas normal (hiperglikemia) akibat tubuh yang kekurangan insulin baik absolut maupun relatif.

i. Febris

Febris adalah suatu reaksi fisiologis tubuh yang kompleks terhadap penyakit yang ditandai dengan meningkatnya suhu tubuh diatas nilai normal akibat rangsangan zat pirogen terhadap pengatur suhu tubuh di hipotalamus.

j. Gastritis

Gastritis adalah kondisi ketika lapisan lambung mengalami iritasi, peradangan atau pengikisan.

k. CHF (Congenital Heart Failure)

Congenital Heart Failure adalah ketidakmampuan jantung untuk memompa darah yang adekuat untuk memenuhi kebutuhan jaringan akan oksigen dan nutrisi.

l. GR (Gangren Radik)

Gangren Radik adalah tertinggalnya sebagian akar gigi, dimana jaringan akar gigi yang tertinggal merupakan jaringan mati yang merupakan tempat subur bagi perkembangbiakan bakteri.

m. Infark Cerebri

Infark Cerebri adalah pembentukan daerah nekrosis di otak yang disebabkan oleh iskemia yang berkepanjangan.

n. Athralgia

Athralgia adalah nyeri pada satu atau lebih sendi. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai jenis cedera atau kondisi dan tidak peduli penyebabnya dan bisa sangat mengganggu.

o. Epilepsy

Epilepsy adalah suatu gangguan pada sistem syaraf otak manusia karena terjadinya aktivitas yang berlebihan dari sekelompok sel neuron pada otak sehingga menyebabkan berbagai reaksi pada tubuh manusia, mulai bengong sesaat, kesemutan, gangguan kesadaran, kejang-kejang dan atau kontraksi otot.

p. HHD (Hypertensive Heart Disease)

Hypertensive Heart Disease adalah istilah yang diterapkan untuk menyebutkan penyakit jantung secara keseluruhan, mulai dari left ventricle hypertrophy (LVH), aritmia jantung, penyakit jantung koroner, dan penyakit jantung kronis yang disebabkan karena peningkatan tekanan darah, baik secara langsung maupun tidak langsung.

4. Jenis Pelayanan

a. Pelayanan Rawat Jalan

– Klinik Penyakit Dalam

Unit pelayanan ini menangani kasus-kasus internis, dimana unit ini dilengkapi dengan ruang pemeriksaan dan peralatan ECG serta ditangani oleh dokter spesialis dalam dan perawat.

– Klinik Kebidanan dan Kandungan

Unit pelayanan ini menangani pemeriksaan untuk konsultasi rawat jalan kebidanan dan keluarga berencana, program KB (layanan alat kontrasepsi), pemeriksaan kehamilan dan post melahirkan. Klinik ini dilengkapi meja Gynecologi standart dan USG, yang ditangani oleh dokter spesialis Gynecologi dan bidan.

– Klinik Kesehatan Anak

Unit pelayanan ini menangani konsultasi dan pemeriksaan pada bayi, balita dan anak (dibawah usia 12 tahun). Klinik ini ditangani oleh dokter spesialis anak dan perawat.

– Klinik Bedah Umum

Unit pelayanan yang menangani pemeriksaan untuk konsultasi rawat jalan bedah dengan jenis-jenis pelayanan antara lain: rawat luka, pasang/buka kateter, perawatan post operasi. Unit ini ditangani oleh dokter bedah umum dan perawat.

– Klinik Bedah Urologi

Unit pelayanan ini menangani penderita kasus kelainan urologi, seperti: batu saluran kemih, pembesaran prostat jinak dan kanker prostat, keganasan saluran kemih dan kelamin, gangguan fungsi seksual pria, gangguan fungsi seksual wanita, gangguan kesuburan pria, inkontinensia (ngompol) dan kelainan urodinamik, kelainan urologi anak (urologi pediatrik), andro-urologi, kelainan bawaan urologi dan rekontruksi, gagal ginjal dan transplantasi, dan lain-lainnya. Unit pelayanan ini ditangani oleh dokter spesialis bedah urologi dan perawat.

– Klinik Bedah Orthopedi

Unit pelayanan ini menangani kasus bedah tulang, seperti: trauma tulang otot, patah tulang dan dislokasi, operasi bedah tulang, dan lain-lainnya. Unit pelayanan ini ditangani oleh dokter spesialis orthopedi dan perawat rumah sakit.

– Klinik Mata

Unit pelayanan ini menangani penderita kasus penyakit/gangguan mata, seperti: katarak, rabun jauh, rabun dekat, peradangan mata, dan

lain-lainnya. Unit pelayanan ini ditangani oleh dokter spesialis mata dan perawat.

– Klinik THT

Unit pelayanan ini melayani berbagai kasus penyakit bagian telinga, hidung dan tenggorok, seperti: nyeri/sakit pada telinga, hidung dan tenggorok, kemasukan benda asing (seperti serangga, duri, mainan, dan lain-lain) pada telinga, hidung atau tenggorok, pendarahan hidung (mimisan) dan kegawatan bidang THT lainnya. Unit pelayanan ini ditangani oleh dokter spesialis THT dan perawat.

– Klinik Kulit dan Kelamin

Unit pelayanan ini melayani penanganan berbagai permasalahan pada kulit, kecantikan dan penyakit kelamin. Unit pelayanan ini ditangani oleh dokter spesialis kulit dan kelamin dan perawat rumah sakit.

– Klinik Syaraf

Unit pelayanan ini menangani kasus-kasus penyakit syaraf, unit ini ditangani oleh dokter spesialis syaraf dan perawat.

– Klinik Jantung

Unit pelayanan ini menangani kasus penyakit jantung, seperti jantung koroner, gangguan irama jantung, penyakit pembuluh darah, penyakit katup jantung, penyakit jantung bawaan, dan lain-lainnya. Terdapat juga ruang perawatan jantung intensif (ICCU) yang terdapat di Gedung Zona 5 RSUD Dokter Soeselo Kabupaten Tegal. Unit pelayanan ini ditangani oleh dokter spesialis jantung dan perawat rumah sakit.

– Klinik Paru

Unit pelayanan ini menangani kasus yang terkait pernafasan, seperti: konsultasi asma dan penyakit paru, penyakit tuberculosis (TBC), infeksi paru dan pernafasan, pemeriksaan fisiologi paru, konsultasi gangguan tidur, konsultasi berhenti merokok, dan lain-lainnya. Unit pelayanan ini ditangani oleh dokter spesialis paru dan perawat rumah sakit.

– Klinik Kesehatan Jiwa

Unit pelayanan ini menangani masalah kesehatan jiwa, seperti: gangguan jiwa ringan sedang, gangguan jiwa berat, gangguan jiwa pada

anak dan remaja, konsultasi masalah keluarga, konsultasi masalah kecanduan atau ketergantungan narkoba dan tes psikologis. Unit pelayanan ini juga menerima pemeriksaan dan seleksi kesehatan jiwa yang digunakan untuk promosi jabatan, pendidikan, dan lain-lain baik secara pribadi maupun kelompok, yang meliputi: tes IQ untuk mengetahui bakat, minat dan potensi, pemeriksaan kestabilan mental dan emosional, pemeriksaan psikologi dan psikiatri, serta Minisarta Multifasi Personality Inventory (MMPI) yang digunakan sebagai pemeriksaan kepribadian dan psikopatologi. Unit pelayanan ini ditangani oleh dokter spesialis jiwa, psikologi dan perawat rumah sakit.

– Klinik Umum

Unit pelayanan yang menangani kasus-kasus untuk konsultasi rawat jalan. Memiliki unit layanan konsultasi dokter umum dan dilengkapi ruang pemeriksaan dan peralatan. Unit ini ditangani oleh dokter umum dan perawat.

– Klinik Gigi

Unit pelayanan yang menangani pemeriksaan dan perawatan gigi dengan jenis-jenis pelayanan, seperti: ekstraksi gigi, pembersihan plak dan karang gigi dan pemeliharaan gigi. Unit ini dilengkapi dengan dental unit yang ditangani oleh dokter gigi dan perawat gigi.

– Klinik Psikologi

Unit pelayanan ini menangani konsultasi untuk masalah-masalah pasien seperti: perkembangan kejiwaan, gangguan perilaku, kenakalan remaja, penyalahgunaan psikotropika/narkoba, kesulitan belajar, masalah keluarga, analisa potensi seperti kecerdasan dan bakat, dan lain-lainnya. Unit pelayanan ini ditangani oleh psikologi rumah sakit.

– Klinik Perjanjian

Unit pelayanan ini menangani pemeriksaan pasien, dimana pasien dapat memilih dokter yang diinginkan dengan cara melakukan perjanjian terlebih dahulu (pendaftaran) via telepon dengan dokter yang dikehendaki. Dokter yang dapat dipilih berasal dari poliklinik rumah sakit.

- Klinik Akupuntur dan Jamu Terpadu

Unit pelayanan akupuntur menangani pengobatan dengan teknik tusuk jarum pada titik tertentu di tubuh pasien, dimana teknis ini dapat mengobati penyakit diabetes, kencing manis, ejakulasi dini, lemah sahwat dan lain-lain. Sedangkan klinik jamu terpadu menangani pengobatan penyakit pasien dengan menggunakan ramuan herbal (jamu) sebagai alternatif penyembuhan, dimana ramuan herbal (jamu) ini berasal dari berbagai tanaman obat yang sudah turun-temurun digunakan oleh masyarakat Indonesia.

b. Pelayanan Rawat Inap

- Ruang Jatayu (Kelas VIP A)

Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien umum dengan fasilitas ruang VIP. Kapasitas yang tersedia adalah 18 tempat tidur.

- Ruang Cendrawasih (Kelas VIP B)

Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien umum atau jaminan dengan fasilitas ruang VIP. Kapasitas yang tersedia adalah 15 tempat tidur.

- Ruang Cempaka (Kelas I A)

Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien umum atau jaminan dengan fasilitas kelas I A. Kapasitas yang tersedia adalah 29 tempat tidur.

- Ruang Bougenvil (Kelas II dan III)

Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien bedah baik umum atau jaminan dengan fasilitas kelas II dan III. Kapasitas yang tersedia adalah 12 tempat tidur (kelas II) dan 20 tempat tidur (kelas III).

- Ruang Dahlia (Kelas II dan III)

Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien penyakit dalam baik umum atau jaminan dengan fasilitas kelas II dan III. Kapasitas yang tersedia adalah 12 tempat tidur (kelas II) dan 24 tempat tidur (kelas III).

- Ruang Anggrek (Kelas VIP, I, II dan III)

Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien anak-anak baik umum atau jaminan dengan fasilitas kelas VIP, I, II dan III. Kapasitas

yang tersedia adalah 3 tempat tidur (VIP), 3 tempat tidur (I A), 8 tempat tidur (I B), 6 tempat tidur (kelas II), dan 19 tempat tidur (kelas III).

– Ruang Nusa Indah (Kelas I, II dan III)

Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien kebidanan dan kandungan baik umum atau jaminan dengan fasilitas kelas I, II dan II. Kapasitas yang tersedia adalah 2 tempat tidur (kelas I B), 3 tempat tidur (kelas II), dan 31 tempat tidur (kelas III).

– Ruang Palm (Kelas III)

Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien paru-paru baik umum atau jaminan dengan fasilitas kelas III. Kapasitas yang tersedia adalah 60 tempat tidur.

– Ruang Perinatologi (Non Kelas)

Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk bayi bermasalah baik umum atau jaminan dengan fasilitas non kelas. Kapasitas yang tersedia adalah 31 tempat tidur.

– Ruang ICU (Non Kelas)

Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien yang memerlukan perawatan intensif baik umum atau jaminan dengan fasilitas non kelas. Kapasitas yang tersedia adalah 11 tempat tidur.

– Ruang Bayi Rawat Gabung (Non Kelas)

Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk bayi normal baik umum atau jaminan dengan fasilitas non kelas. Kapasitas yang tersedia adalah 35 tempat tidur.

– Ruang Kemuning (Kelas III)

Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien jaminan JKN PBI dengan fasilitas kelas III. Kapasitas yang tersedia adalah 60 tempat tidur.

c. Pelayanan Penunjang

– Pelayanan Laboratorium

Pelayanan laboratorium merupakan penunjang dalam upaya menentukan diagnose penyakit pasien secara tepat dan akurat. Tindakan atau treatment medis yang akan diberikan kepada pasien sangat mempertimbangkan hasil laboratorium yang diperoleh. Jenis-jenis

pemeriksaan yang dapat dilaksanakan di laboratorium RSUD Dokter Soeselo Kabupaten Tegal antara lain pemeriksaan kimia klinik dan pemeriksaan rutin. Pelayanan ini ditangani oleh dokter spesialis patologi klinik, analis, pembantu analis dan staf rumah sakit.

– Pelayanan Radiologi

Pelayanan radiologi merupakan penunjang dalam memberikan pelayanan radiologi, khususnya untuk pemeriksaan rontgent dan USG. Pelayanan ini ditangani oleh dokter spesialis radiologi, tenaga AKPRO dan staf administrasi.

– Pelayanan Farmasi

Pelayanan farmasi merupakan pelayanan penunjang obat bagi pasien rumah sakit, baik pasien rawat jalan maupun pasien rawat inap. Pelayanan farmasi ditangani oleh tenaga farmasi, apoteker dan staf rumah sakit.

– Pelayanan Bedah Sentral

Pelayanan Bedah Sentral merupakan penunjang dalam memberikan pelayanan bedah secara umum, yang memberikan pelayanan antara lain: rawat luka, pasang/buka kateter, perawatan post operasi. Pelayanan ini ditangani oleh dokter bedah dan perawat.

– Pelayanan Haemodialisa

Pelayanan haemodialisa merupakan tindakan medis dengan menggunakan mesin cuci darah sebagai pengganti fungsi ginjal yang rusak dalam penyaringan racun-racun hasil metabolisme dalam tubuh dan sekaligus mengeluarkannya. Pelayanan ini ditangani oleh dokter umum dan beberapa perawat rumah sakit.

– Pelayanan Rehabilitasi Medik

Pelayanan Rehabilitasi Medik (Fisioterapis) merupakan penunjang dalam memberikan pelayanan terapi medik kepada pasien yang membutuhkan. Pelayanan ini ditangani oleh tenaga fisioterapis.

– Pelayanan Elektro Kardiografi (EKG)

Pelayanan elektro kardiografi (EKG) merupakan proses perekaman terhadap aktivitas elektrik (listrik) jantung dalam bentuk grafik.

Pelayanan ini ditangani oleh dokter spesialis jantung dan perawat rumah sakit.

– Pelayanan Ultra Sonografi (USG)

Pelayanan ultra sonografi (USG) merupakan suatu kaidah pemeriksaan tubuh menggunakan gelombang bunyi pada frekuensi tinggi untuk mencitrakan organ internal, otot, ukuran, struktur, dan kejadian patologi sehingga membuat teknik ini berguna untuk memeriksa organ internal. Penggunaan yang umum adalah pemeriksaan janin ibu hamil di dalam rahim, sehingga dapat mengetahui jenis kelamin bayi sejak dini dan mengetahui posisi bayi dalam rahim untuk persiapan proses melahirkan. Pelayanan ini ditangani oleh dokter spesialis ginekologi dan perawat rumah sakit.

– Pelayanan Endoscopy

Pelayanan endoscopy merupakan pemeriksaan menggunakan teropong yang sangat lentur untuk melihat secara langsung dan akurat tentang kelainan di saluran pencernaan (usus) pasien sehingga dapat mendeteksi luka, kanker, polip, infeksi, dan lainnya secara akurat. Pelayanan ini ditangani oleh dokter spesialis dan perawat rumah sakit.

– Pelayanan Electro Convulsy Therapy (ECT)

Pelayanan electro convulsy therapy (ECT) merupakan teknik pengobatan untuk penderita gangguan jiwa dengan menggunakan aliran listrik yang dialirkan ke tubuhnya. Pelayanan ini ditangani oleh dokter spesialis jiwa dan perawat rumah sakit.

– Pelayanan Gizi/Konsultasi Gizi

Instalasi Gizi/Konsultasi Gizi merupakan penunjang dalam memberikan pelayanan gizi untuk pasien rawat inap (pengadaan makanan pasien) serta menangani konsultasi gizi rawat jalan. Pelayanan gizi ditangani oleh tenaga gizi dan staf rumah sakit.

– Pelayanan Sanitasi

Pelayanan sanitasi merupakan upaya pelayanan kesehatan yaitu promotif, preventif, dan kuratif yang dilakukan secara terintegrasi

dalam pelayanan kesehatan program pemberantasan penyakit berbasis lingkungan, di dalam maupun di luar gedung rumah sakit.

– Pelayanan Pemulasaraan Jenazah

Pelayanan pemulasaran jenazah merupakan pelayanan pemulasaran jenazah untuk kasus-kasus kematian dari dalam maupun luar rumah sakit. Pelayanan ini dilakukan oleh dokter dan petugas pemulasaran jenazah rumah sakit.

– Pelayanan Mobil Ambulance dan Jenazah

Pelayanan mobil ambulance dan jenazah merupakan penunjang dalam memberikan pelayanan kegawatdaruratan, pelayanan ambulance jenazah dan referral pasien. Mobil ambulance dan jenazah ditangani oleh sopir rumah sakit.

K. DATA BANGUNAN, SARANA, PRASARANA, ALAT KESEHATAN RUMAH SAKIT

a. Bangunan

No.	Nama Bangunan	Fungsi
1.	Gedung Zona 1	Sekretariat, Kantor Bagian Keuangan, Kantor Bidang Pelayanan Medis, Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TPPRJ), Kantor Sub Bagian Umum dan Humas, dan Informasi
2.	Gedung Zona 2	Poliklinik Rawat Jalan
3.	Gedung Zona 3	Instalasi Laboratorium, Instalasi Radiologi, Instalasi Bank Darah Rumah Sakit, Apotik, Klinik VCT, dan Locket Pembayaran
4.	Gedung Zona IGD Baru	Pelayanan Instalasi Gawat Darurat
5.	Gedung Zona 4	Kantor Bagian Perencanaan dan Rekam Medis, Kantor Sub Bagian Kepegawaian, Kantor Sub Bagian Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), Ruang Auditorium, Poliklinik, Instalasi Farmasi, Apotik, dan Instalasi Rehabilitasi Medik

No.	Nama Bangunan	Fungsi
6.	Gedung Zona 5	Ruang Komite Medis, Ruang Unit Rekam Medis, Ruang CSSD (sterilisasi area), Instalasi Bedah Sentral, Intensive Care Unit (ICU), Ruang PICU, NICU dan HCU, dan Ruang Case Manager
7.	Gedung Instalasi Pemeliharaan Rumah Sakit	Ruang Kantor Instalasi PSRS, Genset Baru dan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL)
8.	Ruang PONEK	Ruang pelayanan persalinan ibu hamil dan penanganan bayi baru lahir
9.	Ruang Unit Haemodialisa	Ruang pelayanan cuci darah
10.	Tempat Parkir	Tempat parker sepeda motor karyawan
11.	Masjid	Tempat peribadatan
12.	Gudang Barang	Tempat gudang barang rumah sakit
13.	Ruang Instalasi Gizi	Ruang kantor Instalasi Gizi dan pelayanan makan minum pasien dan karyawan
14.	Ruang Cempaka	Ruang rawat inap pasien umum untuk kelas I A
15.	Ruang Kemuning	Ruang rawat inap pasien umum dengan jaminan untuk kelas III
16.	Zona Perawatan Paru-Paru (Ruang Palm)	Ruang rawat inap pasien paru-paru untuk kelas III
17.	Zona Peristi (Ruang Peristi)	Ruang perawatan bayi bermasalah
18.	Ruang Dahlia	Ruang rawat inap pasien penyakit dalam untuk kelas II dan III
19.	Zona Perawatan Anak (Ruang Anggrek)	Ruang rawat inap pasien anak-anak untuk kelas VIP, I, II, dan III
20.	Zona VK dan Ruang Nifas (Ruang Nusa Indah)	Ruang bersalin dan ruang pasca persalinan
21.	Ruang Jatayu	Ruang rawat inap pasien umum untuk kelas VIP A
22.	Ruang Instalasi Sanitasi	Ruang kantor Instalasi Sanitasi dan pelayanan sanitasi rumah sakit
23.	Ruang Cendrawasih	Ruang rawat inap pasien untuk kelas VIP B
24.	Ruang Bougenvil	Ruang rawat inap pasien untuk kelas II dan III
25.	Ruang Nusa Indah	Ruang rawat inap pasien kebidanan dan kandungan

b. Sarana

1. Penunjang Medik Rumah Sakit

- Instalasi Laboratorium
- Instalasi Farmasi
- Unit Haemodialisa
- Instalasi Pemulasaraan Jenazah
- Bank Darah/Unit Transfusi Darah (BDRS)
- Instalasi Rehabilitasi Medik
- Instalasi Radiologi

2. Area Penunjang Umum dan Administrasi Rumah Sakit

- Ruangan Bidang Keperawatan Beserta Seksi-seksinya
- Ruangan Rapat dan Diskusi
- Ruangan Bagian SDM
- Ruangan SPI (Satuan Pengawas Internal)
- Ruangan Arsip/File
- Ruangan Tunggu
- Dapur Kecil (Pantry)
- Toilet
- Ruangan Direksi
- Ruangan Bagian Keuangan dan Program
- Ruangan Bagian Kesekretariatan dan Rekam Medis beserta Sub Bagian-bagiannya
- Ruangan Bidang Pelayanan Medis beserta Seksi-seksinya
- Ruangan Bagian Pendidikan dan Pelatihan beserta Seksi-seksinya
- Ruangan Komite Medis
- Ruangan Bidang Penunjang dan Seksi-seksinya

3. Penunjang Non Medik Rumah Sakit

- Instalasi Dapur Utama dan Gizi Klinik
- Instalasi Sterilisasi Pusat/CSSD
- Instalasi Pencucian Linen/Laundri

- Instalasi Pemeliharaan Sarana
- Instalasi Sanitasi
- 4. Pelayanan Medik dan Keperawatan/Pelayanan Klinik Rumah Sakit
 - Instalasi Rawat Jalan/Poliklinik
 - Instalasi Gawat Darurat
 - Instalasi Bedah Sentral
 - Ruang Kebidanan dan Penyakit Kandungan
 - Instalasi Rawat Intensif (ICU)
 - Instalasi Rawat Inap
 - Perawatan Intensif (NICU)
 - Rawat Intensif (PICU)

c. Prasarana

1. Sumber Air
 - PDAM
 - Sumur
2. Sumber Listrik
 - Listrik PLN
 - Genset
3. Pengolahan Limbah
 - Limbah Padat (Incinerator)
 - Limbah Cair (IPAL)
 - TPS Limbah B3/Infeksius
4. Penanggulangan Bahaya Kebakaran
 - Hidran
 - APAR
5. Gas Medik dan Vakum Medik
 - Sentral
6. Pengkondisian Udara (AC)
 - AC Central
 - AC Split

7. Sistem Telekomunikasi

- PABX
- SST
- Jaringan Internet

8. Lift

- Bed Lift
- Lift Penumpang

9. Ambulans

- Mobil/Kereta Jenazah
- Ambulans Transport
- Ambulans Gawat Darurat

d. Alat Kesehatan (Alkes unggulan di RSUD Dokter Soeselo Kabupaten Tegal)

– Ultrasonography (USG)

Suatu alat yang memanfaatkan gelombang ultrasonik dengan frekuensi yang tinggi dalam menghasilkan imajing, tanpa menggunakan radiasi, tidak menimbulkan rasa sakit (non traumatic), tidak menimbulkan efek samping (non invasif), relatif murah, pemeriksaannya relatif cepat, dan persiapan pasien serta peralatannya relatif mudah.

– ECG/EKG/Electrocardiograph

Alat kesehatan untuk merekam segala aktivitas jantung, baik itu aktivitas normal atau pun tidak normal, lalu mendeteksi adanya penyakit jantung, gangguan elektrolit seperti hiperkalemia atau hipokalemia dan juga dapat juga mendeteksi penyakit bukan jantung seperti contohnya hipotermia.

– Elektroretinogram (ERG)

Suatu alat yang berfungsi sebagai pencatat potensial otot biolistrik selama pergerakan otot dan berfungsi untuk memperoleh informasi tentang kelistrikan otot.

– Audiometer

Suatu alat yang digunakan untuk memeriksa tingkat atau derajat ketulian dari telinga manusia.

- Echo/Echocardiograph
Suatu alat kesehatan untuk mendeteksi kelainan jantung dengan mengukur aktivitas listrik yang dihasilkan oleh jantung, sebagaimana jantung berkontraksi.
- Electroencephalograph
Suatu alat kesehatan yang berfungsi untuk merekam aktivitas elektrik dari otak dengan menggunakan pena yang menulis di atas gulungan kertas.
- Elektromyogram (EMG)/Evoke Potential
Suatu alat kesehatan yang berfungsi untuk mengevaluasi kondisi dari syaraf tepi (motoris maupun sensoris) dari otak, melalui pemeriksaan ini dapat terdeteksi tingkat kelainan otak maupun saraf yang diperiksa sehingga sangat membantu penegakkan diagnosa.
- ESU/Electrosurgical Unit
Suatu alat kesehatan yang berfungsi untuk meminimalisir pendarahan pada saat proses pembedahan, karena pembuluh darah yang terbuka disekitar luka dapat langsung menutup.
- Cardiotocograph/CTG
Suatu alat kesehatan yang berfungsi untuk mengetahui kesejahteraan janin di dalam rahim, dengan merekam pola denyut jantung janin dan hubungannya dengan gerakan janin atau kontraksi rahim.
- Endoscopy
Sebuah alat kedokteran yang berfungsi untuk mengetahui kelainan yang terjadi pada alat-alat pencernaan bagian atas dan juga tenggorokan.
- CT-Scan (16 Slices)
Suatu prosedur yang digunakan untuk mendapatkan gambaran dari berbagai sudut kecil dari tulang tengkorak dan otak.
- Rontgen X-Ray
Suatu alat yang mengeluarkan radiasi elektromagnetik, serupa dengan cahaya yang kita lihat, radiasi inframerah, microwave, dan gelombang radio untuk melihat visualisasi dalam tubuh.

- Spirometer/Diagnostic Spirometer
Suatu alat kesehatan yang berfungsi untuk mengukur aliran udara yang masuk dan keluar dari paru-paru dan dicatat dalam grafik volume per waktu. Fungsi spirometer pada dasarnya untuk mengukur fungsi paru-paru manusia.
- Treadmill
Suatu alat kesehatan yang digunakan untuk berolahraga (lari), dimana posisi yang berolahraga tidak berpindah tempat sehingga lebih menghemat tempat.
- Ultrasound therapy
Suatu alat kesehatan yang menggunakan teknologi ultrasound atau gelombang suara untuk merangsang jaringan tubuh yang mengalami kerusakan.
- Acupuncture therapy
Suatu alat kesehatan yang bekerja dengan cara memijat secara modern dengan perpaduan antara ilmu kedokteran Tiongkok kuno dengan teknologi mic.
- Electro stimulation & analgesia
Suatu alat kesehatan yang bekerja dengan menggunakan sinyal elektrik sebagai sarana pengobatan.

L. PROGRAM KERJASAMA

1. Dengan Lembaga Pendidikan

- Universitas Trisakti Jakarta
- Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Universitas Diponegoro Semarang
- Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang
- Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II
- Politeknik Harapan Bersama Tegal
- Stikes Bhamada Slawi
- Stikes Cirebon

- Akbid Graha Mandiri Cilacap
- Akbid Siti Fatimah Slawi
- Akbid Suluh Bangsa Jakarta
- Akbid Bhakti Pertiwi Pemalang
- Akper Pemkot Tegal
- Akper Al Hikmah 2 Brebes
- Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia

2. Dengan Perusahaan

- PT. Lakumas Spinning Mills
- PT. HM Sampoerna Tegal
- PT. Asuransi InHealth Indonesia
- BPJS Kesehatan
- BPJS Ketenagakerjaan
- PT. Jasa Raharja

3. Dengan Rekanan Pihak Ketiga

- PT Saba Indomedika
- PT Sinar Roda Utama
- PT Cito Putra Utama
- PT Roche Indonesia

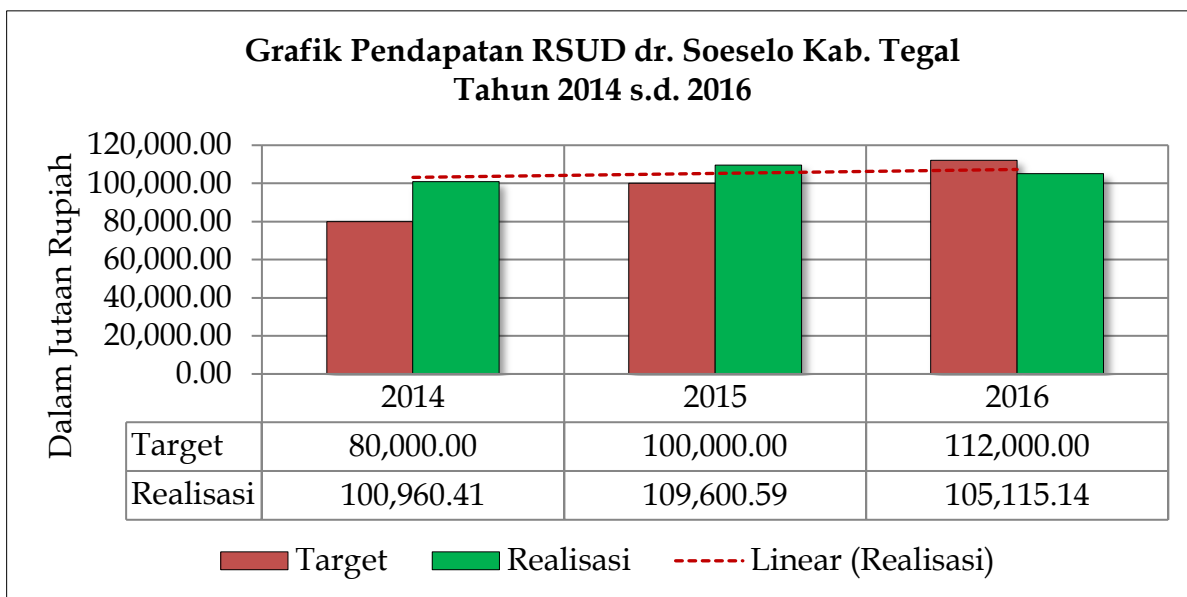
M. PENDAPATAN DAN BELANJA RUMAH SAKIT

Pendapatan Rumah Sakit

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
2014	80.000.000.000,00	100.960.412.088,00	126,20
2015	100.000.000.000,00	109.600.590.940,00	109,60
2016	112.000.000.000,00	105.115.142.639,00	93,85

Sumber Data Sub Bagian Pendapatan Tahun 2016

Grafik Pendapatan RSUD dr. Soeselo Kab. Tegal Tahun 2014 s.d. 2016

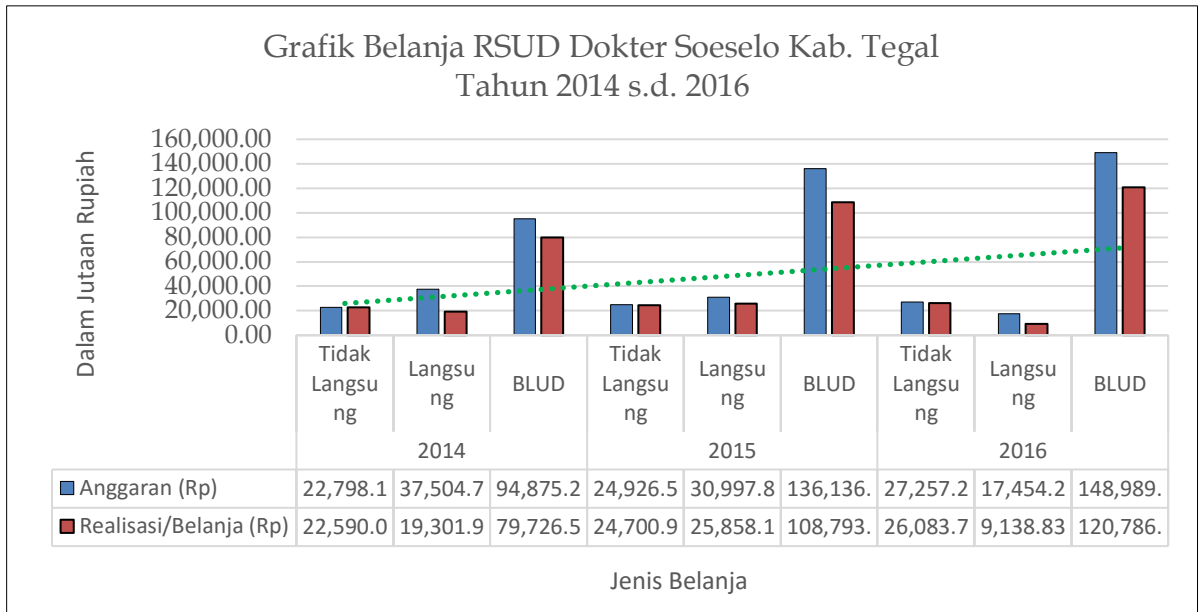


Belanja Rumah Sakit

Tahun	Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi/Belanja (Rp)	Persentase (%)
2014	Tidak Langsung	22.798.156.000,00	22.590.031.765,00	99,09
	Langsung	37.504.769.000,00	19.301.932.662,00	51,47
	BLUD	94.875.271.000	79.726.578.606,00	84,03
2015	Tidak Langsung	24.926.563.000,00	24.700.910.210,00	99,09
	Langsung	30.997.813.000,00	25.858.126.894,00	83,42
	BLUD	136.136.239.000,00	108.793.271.357,00	79,91
2016	Tidak Langsung	27.257.201.000,00	26.083.734.377,00	95,69
	Langsung	17.454.249.000,00	9.138.831.003,00	54,87
	BLUD	148.989.313.000,00	120.786.898.049,00	81,07

Sumber Data Sub Bagian Anggaran dan Perbendaharaan Tahun 2016

Grafik Belanja RSUD Dokter Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2014 s.d. 2016



N. PENGHARGAAN

1. Akreditasi Penuh Tingkat Lanjut melalui Keputusan Direktorat Jenderal Pelayanan Medik Nomor YM.00.03.2.2.47 tanggal 12 Januari 2003 yang berlaku hingga 12 Januari 2006.
2. Akreditasi Penuh Tingkat Lengkap melalui Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.00.06.3.5.1876 tanggal 22 Mei 2006 yang berlaku hingga 22 Mei 2009.
3. Peraih Rumah Sakit Sayang Bayi Tk. Nasional th. 1996.
4. Akreditasi Penuh Tingkat Lengkap 16 Pelayanan tahun 2011.
5. Juara 2 tingkat Nasional Hospital Family Planning 2012, untuk Kategori Pelayanan Rujukan KB.
6. RSUD Dokter Soeselo Kabupaten Tegal berhasil Lulus Tingkat Paripurna, dituangkan pada Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Nomor: KARS-SERT/420/XI/2016 yang berlaku sampai dengan tanggal 17 Oktober 2019.

O. SEJARAH KEPEMIMPINAN RUMAH SAKIT



dr. H. RM Soeselo
Wiriosaputro
(1941 - 1947)



dr. Radjiwan
(1950 - 1961)



dr. Soehardi
(1961 - 1965)



dr. Soecipto
(1965 - 1968)



dr. Soehardjendro
(1968 - 1970)



dr. Pradiati Gunawan
(1970 - 1985)



dr. Soebiarsono
(1985 - 1997)



dr. M. Abdul Djalil
(1997 - 2001)



dr. Bambang Supriyo,
DTM&H, Sp.B
(2001 - 2006)



dr. Widodo Joko
Mulyono, M.Kes
(2006 - 2008)



dr. Baha'uddin, MMR
(2008 - 2011)



dr. W. Joko Mulyono,
M.Kes, MM
(2011- Sekarang)

